

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

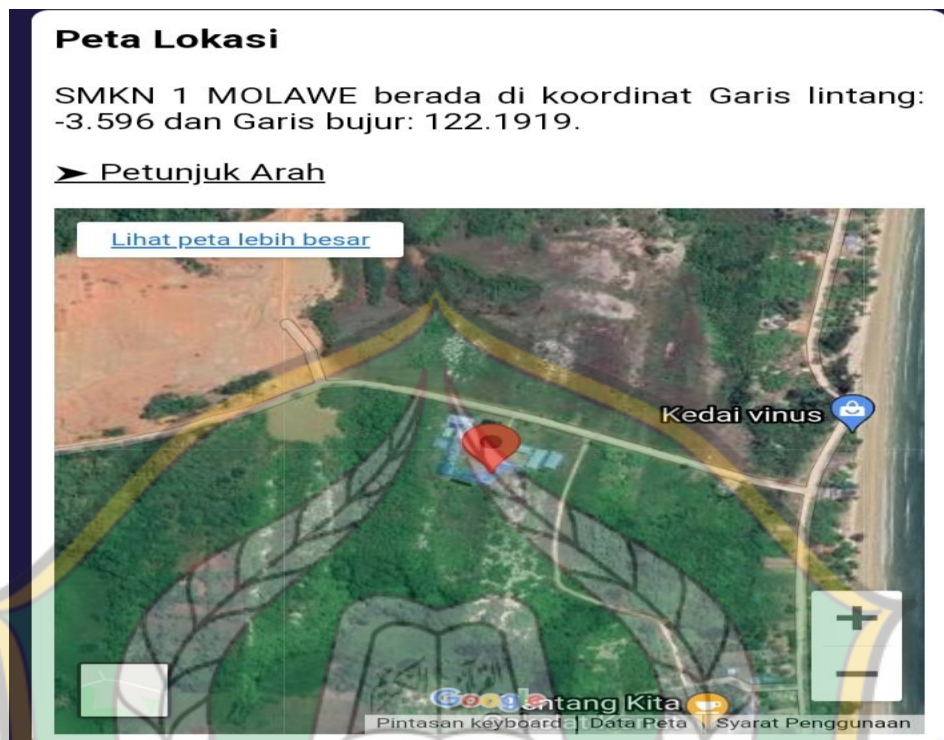
#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif naratif. Menurut Bogdan dan Tylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexi Meleong menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif naratif, dikarenakan ada beberapa pertimbangan di antaranya adalah: penelitian ini bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal dengan apa adanya, maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif, penyajian data dilakukan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan responden lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan kenyataan (Meleong, 2000).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat objek penelitian adalah di SMK Negeri 1 Molawe kabupaten Konawe Utara, Jln. Poros Molawe-Tapungaya, No 12/ Kode Pos 93352. Adapun waktu penelitian yang dimaksud yaitu dimulai pada pengajuan judul proposal sampai dengan pembuatan skripsi selesai yang dimulai pada bulan Oktober 2021 – Juni 2022.



*Gambar 3.1 Peta Lokasi SMK Negeri 1 Molawe*

### 3.3 Data Dan Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Menurut Umar (2003) data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap pemberi informasi atau data. Pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan ialah kepala sekolah, dan tenaga administrasi sekolah.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang

berupa buku catatan, bukti, internet dan data yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

### **3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Mohammad Ali (1993) menyatakan bahwa Instrumen adalah alat pengumpulan data sesuai dengan alat yang diteliti. Instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang banyak menentukan keberhasilan proyek penelitian, maka dalam penyusunannya berpedoman pada pendekatan yang digunakan, agar data yang terkumpul dapat dijadikan dasar untuk menguji hipotesis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh informan. Untuk membantu dalam pengumpulan data dan informasi digunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. (kisi-kisi penelitian dan butir-butir pedoman penelitian terlampir).

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2009) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, diantaranya yaitu:

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010). Metode observasi yang digunakan yakni observasi langsung dengan menggunakan

penduan pengamatan. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk program/kegiatan tenaga administrasi, dan keadaan para tenaga administrasi dalam hal mendukung layanan akademik di SMK Negeri 1 Molawe Kabupaten Konawe Utara.

## **2. Teknik Wawancara**

Menurut Soehartono (2008) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan tujuan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Penelitian ini menggunakan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi sebanyak-banyaknya, yang dimana target wawancaranya adalah kepala sekolah dan para tenaga administrasi dibidang tertentu serta guru.

## **3. Teknik Dokumentasi**

Menurut sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih lanjut dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah teknik analisa data kualitatif, tanpa menggunakan alat bantu rumus statistik. Pengolahan dan penganalisaan data yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif menekankan pada segi pengamatan langsung secara partisipatif dari penelitian. Dengan demikian dapat diungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi serta hal-hal yang melatarbelakanginya yang pada akhirnya akan menghasilkan gambaran yang jelas, terarah dan menyeluruh dari masalah yang menjadi objek penelitian. Adapun proses analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut (Rijali, 2018):

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam hal ini peneliti mereduksi data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan peran tenaga administrasi sekolah terhadap pelayanan akademik. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi diantaranya yaitu: 1) meringkas data; 2) mengkode; 3) menelusur tema; 4) membuat gugus-gugus.



## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

## **3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data**

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keterturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Berawal dari umum kemudian menjadi lebih terperinci.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: 1) memikir ulang selama penulisan; 2) tinjauan ulang catatan lapangan; 3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif; 4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan derajat ketetapan antara yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini kualitatif penemuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan sesungguhnya yang terjadi. Pengecekan keabsahan data kualitatif ini antara lain dilakukan dengan pengamatan yang tekun, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.

#### **1. Pengamatan Yang Tekun**

Ketekunan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari. Ketekunan peneliti pada proses penelitian ini ditunjukkan dengan melakukan pengamatan secara sabar melakukan tahapan wawancara dengan rinci detail dalam proses penggalan data, mencari serta menghadapi informan untuk melengkapi data yang belum lengkap.

#### **2. Triangulasi**

Pengecekan keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan dari sumber kesumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan

wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2018).

Peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dalam menguji keabsahan data, jenis tersebut dipilih karena triangulasi teknik mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner. Sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.

### 3.6.3 Member Check

*Member Check* merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya *Member Check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. *Member Check* dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data sehingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditanda tangani (Mekarisce, 2020).

Member Check dilakukan peneliti pada akhir penelitian ini ditunjukkan dengan melakukan kunjungan kepada informan untuk menyesuaikan data transkrip wawancara yang telah peneliti tulis dengan apa yang dimaksudkan oleh informan,



kemudian peneliti meminta tanda tangan kepada informan apabila data tersebut telah sesuai.

